

## ABSTRAK

Selama tahun 2017 hingga 2020, Provinsi Jawa Tengah mengalami fluktuasi pada pertumbuhan ekonominya. Hal ini diakibatkan oleh variabel sumber daya manusia yaitu pengeluaran perkapita, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah dan tenaga kerja yang merupakan indikator dari pertumbuhan ekonomi turut mengalami ketidakstabilan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh variabel sumber daya manusia yaitu pengeluaran perkapita, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2017-2022. Penelitian ini dilakukan untuk pengungkapan variabel sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi yang memiliki hasil penelitian berbeda (*research gap*) dengan beberapa penelitian terdahulu.

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan yaitu data 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2022. Selain itu, penelitian ini menggunakan data panel dengan model efek tetap (*fixed effect model*) dengan menggunakan alat analisis *E-Views 12* dan menggunakan observasi sejumlah 210.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran perkapita memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, angka harapan hidup memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan, dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Sementara rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun secara simultan beberapa variabel sumber daya manusia ini memiliki pengaruh yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2022.

Kata kunci: Sumber daya manusia, Pertumbuhan ekonomi, Pertumbuhan endogen